

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kurikulum merupakan segala sesuatu rencana dan peraturan dalam acuan penyelenggaraan tujuan pendidikan di kegiatan pembelajaran yaitu berupa tujuan, isi, dan bahan pelajaran yang tertulis di UU no. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Kurikulum juga terbagi menjadi dua hal yaitu sebagai acuan dalam pendidikan di sekolah dan sebagai pengatur dalam kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini kurikulum 2013 yaitu kurikulum terintegrasi, maksudnya merupakan suatu contoh kurikulum yang bias mengintegrasikan skill & konsep menurut pembelajaran pada sekolah. berarti, Kurikulum yang komprehensif yaitu sesuatu rencana atau diartikan sebagai sistem serta metode pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai prinsip ilmu atau mata pelajaran dalam suatu bagian penelitian yang bermakna. Kurikulum 2013 berbasis karakter dan kemampuan. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum bertujuan untuk mencapai penilaian kemampuan dan hasil belajar yang telah ditetapkan, dan hasil kurikulum diukur atas dasar perolehan kemampuan. Keberhasilan kurikulum didefinisikan sebagai pencapaian kemampuan yang ditentukan oleh semua siswa. Acuan pada pengembangan Kurikulum 2013 yaitu untuk melatih siswa-siswi Indonesia yang mempunyai kualitas seperti berikut ini: Produktivitas, kreativitas, inovasi dan emosional, dengan memperkuat perilaku, kompetensi dan pemahaman yang komprehensif. Pada bagian ini, desain kurikulum menitikberatkan pada pengembangan kemampuan dan kepribadian siswa yaitu perpaduan antara pemahaman, kompetensi dan perilaku. Peserta didik juga bisa menampilkan bentuk-bentuk tersebut agar dapat memahami konsep yang dipelajari dalam konteksnya. Pada kurikulum 2013 guru diperbolehkan mengukur hasil belajar siswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran dari segi keterampilan dan pemahaman tentang apa yang telah dipelajarinya. Oleh sebab itu siswa menjadi terbiasa dengan standar keterampilan dan pemerolehan sikap sebagai acuan

Fredy Sidabutar, 2017

**ANALISIS PENYESUAIAN KURIKULUM 2013 DENGAN PEMBELAJARAN KOLABORATIF DI MASA PANDEMI :
STUDI KASUS MATA PELAJARAN PISAV KELAS XI DI SMK N 4 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kriteria evaluasi hasil belajar, menjadikan siswa bisa menguasai keterampilan dan kompetensi untuk memasuki jenjang keterampilan dan ketarampilan karakter selanjutnya. Tempat penelitian kali ini peneliti melakukan observasi penelitian di SMKN 4 Bandung. Tetapi dikarenakan masa pandemi pada saat ini, Penelitian yang akan diteliti di SMKN 4 Bandung dalam pelaksanaannya belum berjalan dengan baik. Karena pada saat ini siswa-siswi di SMKN 4 Bandung masih melakukan kegiatan belajar secara online sehingga membuat tujuan kompetensi dari kurikulum 2013 belum tercapai. Namun untuk upaya membuat penerepan kurikulum 2013 berjalan dengan baik, maka dilakukan penyesuaian kurikulum 2013 dengan metode model menggunakan kolaborasi pembelajaran. Pembelajaran Kolaboratif merupakan suatu Metode pendidikan yang menggunakan pengajaran dan pembelajaran kelompok kecil siswa di kelas nyata atau virtual. yang bertujuan membantu peserta didik bekerja secara kolaboratif dan kolektif selesaikan masalah dan lakukan pekerjaan dengan baik, merancang atau "menghasilkan" pencapaian baru, atau membuat suatu produk dan dalam prosesnya bukan sekedar menyerap pengetahuan yang diberikan oleh pengajar, namun setiap individu dalam kelompok dapat berkembang dan berubah bersama. Sebagai konsep pengajaran, pembelajaran kolaboratif bukanlah kumpulan metode untuk mengurangi beban kerja guru dan mendelegasikan tugas kepada siswa tetapi guru menjadi sarana/jembatan bagi siswa untuk membuat siswa menjadi mandiri dan aktif. pembelajaran kolaboratif membuat siswa untuk bekerja sama, saling peduli, belajar bersama, dan bertumbuh bersama-sama, pembelajaran kolaboratif juga merupakan teknik untuk mencapai hasil keseluruhan proses pembelajaran, dan siswa juga saling mengajar sesamanya. Keunggulan dari pembelajaran kolaboratif adalah belajar jadi menyenangkan karena siswa saling bekerjasama, pemahaman dalam pembelajaran lebih mendalam karena siswa yang lebih aktif, mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan mengembangkan keterampilan masa depan. Dengan pengertian di atas membuat model pembelajaran kolaboratif apakah bisa digunakan pada saat masa pandemi COVID-19. Untuk saat masa pandemi COVID-19, SMKN 4 Bandung menggunakan model pembelajaran kolaboratif

Fredy Sidabutar, 2017

**ANALISIS PENYESUAIAN KURIKULUM 2013 DENGAN PEMBELAJARAN KOLABORATIF DI MASA PANDEMI :
STUDI KASUS MATA PELAJARAN PISAV KELAS XI DI SMK N 4 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

untuk proses kegiatan belajar-mengajar. Dimana model pembelajaran Kolaboratif sebagai acuan dalam kegiatan pembelajaran di kelas, baik kegiatan pembelajaran secara daring maupun kegiatan pembelajaran secara praktek langsung ke sekolah dengan mematuhi protokol kesehatan yang di buat pemerintah. Dari pemaparan tersebut, peneliti berminat untuk membuat penelitian berjudul: “Analisa Penyesuaian Kurikulum 2013 dengan Pembelajaran Kolaboratif di Masa Pandemi : Studi Kasus mata pelajaran PISAV Kelas XI di SMKN 4 Bandung”. Diharapkan setelah adanya penelitian ini, penulis bisa mengetahui seberapa besar Efektifitas dari penyesuaian kurikulum dengan pembelajaran kolaboratif untuk masa saat ini.

1.2 Rumusan

Dari pemaparan hasil latar belakang tersebut, menjadi pemikiran dalam membuat permasalahan peneltiian yang akan di kaji, antara lain:

1. Bagaimanakah Penggelompokan hasil Pengukuran pembelajaran kolaboratif pada mata pelajaran PISAV berdasarkan aspek Kognitif di SMKN 4 Bandung?
2. Bagaimanakah hasil Pengukuran pembelajaran kolaboratif di kelas XI TAV untuk pelajaran PISAV?
3. Bagaimanakah Pelaksanaan kurikulum 2013 dengan pembelajaran Kolaboratif di SMKN 4 bandung pada mata pelajaran PISAV?

1.3 Tujuan Penelitian

Pada rumusan masalah di atas, maka di dapatkan tujuan penelitian yang akan di capai, yaitu:

1. Mengetahui hasil dari Penggelompokan hasil Pengukuran pembelajaran kolaboratif pada mata pelajaran PISAV berdasarkan aspek Kognitif di SMKN 4 Bandung?
2. Mengetahui hasil Bagimanakah hasil Pengukuran pembelajaran kolaboratif pada mata pelajaran PISAV di kelas XI TAV

Fredy Sidabutar, 2017

**ANALISIS PENYESUAIAN KURIKULUM 2013 DENGAN PEMBELAJARAN KOLABORATIF DI MASA PANDEMI :
STUDI KASUS MATA PELAJARAN PISAV KELAS XI DI SMK N 4 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Mendapatkan informasi tentang pelaksanaan kurikulum 2013 dengan pembelajaran kolaboratif di SMKN 4 Bandung pada mata pelajaran PISAV.

1.4 Batasan Penelitian

Mengingat luasnya persoalan terkait kurikulum 2013 maka penelitian tentang penyesuaian kurikulum 2013 dengan pembelajaran kolaboratif di SMKN 4 Bandung dibatasi pada: Pelaksanaan kurikulum 2013 dibatasi oleh pengelompokan hasil pengukuran berdasarkan aspek kognitif, pengukuran pembelajaran kolaboratif tiap kelas, dan pelaksanaan pembelajaran kolaboratif di siswa dan siswi kelas XI TAV untuk pelajaran PISAV di SMKN 4 Bandung.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian tentang Analisa penyesuaian kurikulum 2013 dengan pembelajaran kolaboratif di SMKN 4 Bandung diharapkan bisa bermanfaat bagi siswa dan siswi, sekolah dan kampus. Adapun manfaatnya sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi pada pengembangan pelaksanaan penyesuaian kurikulum 2013 dengan pembelajaran kolaboratif di SMKN 4 Bandung.
2. Bagi Jurusan Pendidikan Teknik Elektro, lewat Penelitian yang dilakukan bisa memberikan sumbangan positif terhadap pengetahuan ilmu pembelajaran yang terjadi di SMK, juga sebagai referensi bagi jurusan, menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian berikutnya.
3. Bagi Peneliti, hasil penelitian ini bisa membuat peneliti dapat memaksimalkan penggunaan fungsi keilmuan yang dipelajari selama mengikuti kegiatan perkuliahan pada program studi Pendidikan Teknik elektro di FPTK Universitas Pendidikan Indonesia

Fredy Sidabutar, 2017

*ANALISIS PENYESUAIAN KURIKULUM 2013 DENGAN PEMBELAJARAN KOLABORATIF DI MASA PANDEMI :
STUDI KASUS MATA PELAJARAN PISAV KELAS XI DI SMK N 4 BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.6 Struktur Organisasi Penelitian

Pada penelitian ini memiliki struktur organisasi penelitian yang berurut dari awal penelitian sampai akhir penelitian. Struktur organisasi skripsi dengan judul Analisa Penyesuaian Kurikulum 2013 dengan pembelajaran Kolaboratif di SMKN 4 Bandung terdiri atas lima bab.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

BAB II KAJIAN TEORI

Dalam bab ini berisi tentang kajian teori yang mendukung penelitian ini mengenai konsep kurikulum dengan pembelajaran kolaboratif dan teori yang relevan.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang waktu pelaksanaan penelitian, metode yang dipakai, prosedur/alur penelitian, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang temuan dan pembahasan berupa hasil penelitian, pembahasan dan hasil pembahasan.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan, implikasi dan rekomendasi dari hasil penelitian yang dilakukan. Berisi juga Daftar Pustaka dan Lampiran